



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE KE 25

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Prof. Dr. Soepomo Janturan Warungboto
Yogyakarta 55164
Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120
Faximille : 0274-564604
Email : info@uad.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PERIODE KE 25
TAHUN AKADEMIK 2025 – 2026

Telah dilaksanakan Audit Mutu Internal di Fakultas Kesehatan Masyarakat
pada Bulan Juli – Desember 2025

TIM AUDITOR:

1. Prof. Dr. Imam Riadi (Ketua)
2. Dian Prasasti, S.Si., M.Sc. (Anggota)

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) ini disusun sebagai dokumentasi formal hasil evaluasi komprehensif terhadap kinerja penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan audit lapangan dan verifikasi dokumen pendukung telah dilaksanakan pada **Tanggal 21 Oktober 2025**. Laporan ini menyajikan kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan, mengidentifikasi kesenjangan kinerja, serta merumuskan rencana tindakan korektif yang terukur, sebagai landasan strategis bagi perbaikan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) pada siklus akademik mendatang.

Yogyakarta, 31 Desember 2025



Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM.19770130 200508 011 0965098

Disusun oleh
PSMF FKM



Rokhmayanti, S.KM., M.PH.
NIPM.19841130 201606 011 0999837

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metodologi dan Pendekatan Analisis	2
BAB II. DAFTAR KRITERIA AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	3
BAB III. HASIL AUDIT	6
BAB IV. DAFTAR TEMUAN, AKAR MASALAH, DAN RENCANA PERBAIKAN	8
BAB V. VERIFIKASI HASIL TEMUAN AUDIT	11
BAB VI. ANALISIS HASIL AMI	13
A. Analisis Sumber Daya Manusia (Standar Dosen)	13
B. Analisis Standar Pendidikan dan Kemahasiswaan	14
C. Analisis Standar Penelitian dan Inovasi	15
D. Analisis Standar Kelulusan dan Daya Serap Alumni (<i>Outcome</i>)	15
E. Analisis Efektivitas Tindak Lanjut (<i>Closing the Loop</i>)	16
BAB VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
A. Kesimpulan	18
B. Rekomendasi	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kriteria AMI-25.....	3
Tabel 2. Hasil AMI-25	6
Tabel 3. Daftar Temuan, Akar Masalah, dan Rencana Perbaikan AMI-25	8
Tabel 4. Verifikasi Hasil Temuan AMI-25	11

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ekosistem pendidikan tinggi di Indonesia, penjaminan mutu tidak lagi sekadar kewajiban regulatif, melainkan sebuah strategi untuk memastikan keberlanjutan institusi di tengah kompetisi global yang semakin ketat. Audit Mutu Internal (AMI) merupakan mekanisme pengendalian internal yang vital dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Laporan ini menyajikan analisis mendalam mengenai pelaksanaan dan hasil AMI Periode 25 pada Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), yang dilaksanakan pada Tanggal 21 Oktober 2025.

Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD, sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), memegang peranan penting dalam mencetak tenaga kesehatan profesional yang kompeten. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja fakultas tidak hanya mencakup aspek administratif semata, tetapi juga menyentuh substansi tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen sumber utama analisis ini adalah laporan audit lapangan yang tercatat pada [UAD Quality Assurance Support System \(UAD QASS\)](#), yang merekam interaksi antara Tim Auditor yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Imam Riadi dan Dian Prasasti, S.Si., M.Sc., dengan pihak Auditee yang diwakili oleh Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D. (Dekan FKM).

Laporan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan transparansi data dan kedalaman analisis. Sesuai dengan permintaan, laporan ini distrukturkan ke dalam empat komponen utama berbasis tabel Daftar Kriteria, Hasil Audit, Daftar Temuan, dan Verifikasi Hasil Temuan yang kemudian diikuti dengan analisis naratif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran holistik mengenai kesehatan organisasi,

mengidentifikasi celah kinerja (*performance gaps*), dan merumuskan langkah-langkah strategis berbasis bukti (*evidence-based policy*) guna mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi serta reputasi institusi.

B. Metodologi dan Pendekatan Analisis

Analisis dalam laporan ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan triangulasi data. Data kuantitatif diperoleh dari skor capaian audit (skala 0-4) yang mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Data kualitatif diekstraksi dari deskripsi temuan, analisis akar masalah, dan rencana tindak lanjut yang tercatat dalam dokumen kerja audit.

Analisis dilakukan dengan menganalisis berdasarkan standar, mulai dari Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Penelitian, PkM, hingga Luaran untuk menemukan pola-pola kausalitas. Misalnya, korelasi antara kualifikasi dosen dengan produktivitas penelitian, atau hubungan antara proses pembimbingan akademik dengan masa studi mahasiswa. Setiap data yang disajikan dalam tabel diverifikasi silang dengan narasi verifikasi auditor untuk menentukan status penyelesaian masalah (*closed* atau *open*). Hal ini penting untuk memetakan risiko yang masih dihadapi oleh fakultas pasca audit.

BAB II. DAFTAR KRITERIA AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Tabel berikut menyajikan pemetaan komprehensif mengenai kriteria penilaian yang digunakan dalam AMI Periode 25. Kriteria ini merupakan derivasi dari standar internal UAD yang diselaraskan dengan instrumen akreditasi LAM-PTKes dan BAN-PT. Setiap kriteria dilengkapi dengan indikator penilaian spesifik dan rumus kalkulasi skor untuk menjamin objektivitas pengukuran.

Tabel 1. Daftar Kriteria AMI-25

Nomor Kriteria	Deskripsi Kriteria Penilaian	Standar Terkait	Dokumen Sumber Data	Indikator Penilaian & Target (Skor Maksimal 4.0)
05104	Persentase dosen homebase berjabatan fungsional Guru Besar (GB).	Standar Dosen dan Tendik	Data PDDIKTI	Jika PGB $\geq 15\%$, Skor = 4.0.
05105	Persentase dosen homebase berpendidikan Doktor (S3).	Standar Dosen dan Tendik	Daftar Pendidikan Terakhir Dosen	$\geq 60\%$ dosen berpendidikan doktor = Skor 4.0. $45\%-59\% = \text{Skor } 3.0.$
05106	Persentase dosen homebase bersertifikasi pendidik profesional (Serdos).	Standar Dosen dan Tendik	Daftar Dosen Bersertifikat	Jika PDS $\geq 80\%$, Skor = 4.0.
05109	Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi/kualifikasi akademik dosen (DTPS).	Standar Dosen dan Tendik	Daftar Pendidikan & Mata Kuliah	81%-100% dosen mengampu matkul sesuai kompetensi = Skor 4.0.
05112	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen homebase.	Standar Dosen dan Tendik	Data Dosen & Mahasiswa	Sains/Tek: $15 \leq \text{RMD} \leq 25 = \text{Skor } 4.0.$ Soshum: $25 \leq \text{RMD} \leq 35 = \text{Skor } 4.0.$
05116	Rasio mahasiswa tugas akhir terhadap dosen pembimbing utama per semester.	Standar Dosen dan Tendik	Daftar Bimbingan TA	Jika RDPU ≤ 6 mahasiswa, Skor = 4.0.
05118	Persentase dosen menghasilkan Kekayaan Intelektual (HKI) per tahun.	Standar Dosen dan Tendik	Data HKI Dosen	$\geq 25\%$ dosen menghasilkan HKI = Skor 4.0.
05120	Persentase publikasi dosen di seminar internasional bereputasi.	Standar Dosen dan Tendik	Data Publikasi (BPI)	$\geq 10\%$ dari jumlah dosen/tahun = Skor 4.0.
05121	Persentase publikasi dosen di media massa per tahun.	Standar Dosen dan Tendik	Data Publikasi Media Massa	$\geq 10\% = \text{Skor } 4.0.$

Nomor Kriteria	Deskripsi Kriteria Penilaian	Standar Terkait	Dokumen Sumber Data	Indikator Penilaian & Target (Skor Maksimal 4.0)
05123	Persentase keanggotaan dosen pada organisasi bidang ilmu level internasional.	Standar Dosen dan Tendik	Kartu Anggota Organisasi	$\geq 40\% = \text{Skor } 4.0.$
05124	Persentase keanggotaan dosen pada organisasi bidang ilmu level nasional.	Standar Dosen dan Tendik	Kartu Anggota Organisasi	$100\% = \text{Skor } 4.0.$
05125	Persentase mata kuliah memenuhi minimal pertemuan (16x teori).	Standar Dosen dan Tendik	Presensi Dosen (SIA)	$100\% \text{ mata kuliah memenuhi standar pertemuan} = \text{Skor } 4.0.$
09106	Persentase luaran penelitian mendapat HKI (Paten/Paten Sederhana).	Standar Hasil Penelitian	Data Sentra HKI	$\geq 10\% \text{ dari total penelitian} = \text{Skor } 4.0.$
09108	Persentase luaran penelitian bentuk Teknologi Tepat Guna (TTG), Produk, Rekayasa Sosial.	Standar Hasil Penelitian	Data Sentra HKI	$\geq 30\% \text{ dari total penelitian} = \text{Skor } 4.0.$
09205	Persentase luaran penelitian berupa artikel jurnal, prosiding, buku, karya monumental.	Standar Hasil Penelitian	Data Publikasi (BPI)	$\geq 30\% \text{ dari total penelitian} = \text{Skor } 4.0.$
09212	Persentase penelitian yang lolos didanai Ristekdikti.	Standar Hasil Penelitian	Data LPPM	$\geq 50\% \text{ penelitian didanai} = \text{Skor } 4.0.$
011101	Rata-rata IPK Mahasiswa Sarjana/Sarjana Terapan.	Standar Kompetensi Lulusan	Data IPK Lulusan	$\text{IPK} \geq 3.25 = \text{Skor } 4.0.$
011121	Rata-rata lama studi Sarjana/Sarjana Terapan.	Standar Kompetensi Lulusan	Data Lama Studi	$\leq 4 \text{ tahun} = \text{Skor } 4.0.$
011122	Rata-rata lama studi Magister.	Standar Kompetensi Lulusan	Data Lama Studi	$< 2 \text{ tahun} (\leq 2.5 \text{ tahun untuk skor } 4).$
32101	Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama (WTMP).	Standar Kelulusan	Tracer Study (CDC)	$\text{WTMP} < 3 \text{ bulan} = \text{Skor } 4.0.$
32102	Persentase lulusan mendapat pekerjaan < 3 bulan.	Standar Kelulusan	Tracer Study (CDC)	$100\% = \text{Skor } 4.0.$
32103	Kesesuaian bidang kerja lulusan.	Standar Kelulusan	Tracer Study (CDC)	Kesesuaian $\geq 80\% = \text{Skor } 4.0.$
32104	Persentase lulusan bekerja pada tingkat internasional/multinasional.	Standar Kelulusan	Tracer Study (CDC)	$\geq 5\% = \text{Skor } 4.0.$

Nomor Kriteria	Deskripsi Kriteria Penilaian	Standar Terkait	Dokumen Sumber Data	Indikator Penilaian & Target (Skor Maksimal 4.0)
32108	Persentase kelulusan tepat waktu setiap periode kelulusan.	Standar Kelulusan	Data Kelulusan	$\geq 50\%$ tepat waktu = Skor 4.0.
40107	Persentase ketercapaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi (VMTS).	Standar VMTS	Dokumen Ketercapaian VMTS	81%-100% tercapai = Skor 4.0.
44102	Kinerja publikasi dosen jabatan Lektor Kepala (LK).	Standar Beban Kerja Dosen	Data Publikasi LK	81%-100% LK memiliki min. 3 karya ilmiah (3 thn) = Skor 4.0.
44103	Kinerja publikasi dosen jabatan Guru Besar (GB).	Standar Beban Kerja Dosen	Data Publikasi GB	81%-100% GB memiliki min. 3 karya ilmiah (3 thn) = Skor 4.0.
461093	Jumlah Implementasi kerja sama nasional (Prodi Magister).	Standar Kerja Sama	Data Kerjasama	≥ 29 implementasi = Skor 4.0.

BAB III. HASIL AUDIT

Tabel berikut menyajikan hasil kuantitatif audit berupa skor capaian per kriteria. Skor ini memberikan indikasi langsung area mana yang telah memenuhi standar “Unggul” (Skor 4.0) dan area mana yang mengalami penurunan/kekurangan (Skor < 3.0).

Tabel 2. Hasil AMI-25

Nomor Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor Capaian Audit	Kategori Kinerja	Status Kepatuhan
05104	Persentase dosen berjabatan Guru Besar (GB).	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05105	Persentase dosen berpendidikan Doktor.	3.5	Baik	Mendekati Standar
05106	Persentase dosen bersertifikasi pendidik.	3.6	Baik	Mendekati Standar
05109	Kesesuaian kompetensi mengajar dosen.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05112	Rasio mahasiswa terhadap dosen homebase.	3.5	Baik	Mendekati Standar
05116	Rasio bimbingan tugas akhir per dosen.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05118	Persentase dosen menghasilkan HKI.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05120	Publikasi seminar internasional bereputasi.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05121	Publikasi dosen di media massa.	1.0	Sangat Kurang	Tidak Memenuhi Standar
05123	Keanggotaan organisasi internasional.	1.0	Sangat Kurang	Tidak Memenuhi Standar
05124	Keanggotaan organisasi nasional.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
05125	Kepatuhan jumlah pertemuan kuliah (16x/32x).	3.0	Cukup Baik	Perlu Peningkatan
09106	Luaran penelitian HKI (Paten).	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
09108	Luaran penelitian TTG/Produk.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
09205	Luaran penelitian artikel jurnal/prosiding.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar

Nomor Kriteria	Kriteria Penilaian	Skor Capaian Audit	Kategori Kinerja	Status Kepatuhan
09212	Penelitian didanai Ristekdikti.	2.0	Kurang	Tidak Memenuhi Standar
011101	Rata-rata IPK Sarjana.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
011121	Rata-rata lama studi Sarjana.	2.5	Cukup	Tidak Memenuhi Standar
011122	Rata-rata lama studi Magister.	3.0	Cukup Baik	Perlu Peningkatan
32101	Waktu tunggu lulusan (WTMP).	3.0	Cukup Baik	Perlu Peningkatan
32102	Persentase lulusan bekerja < 3 bulan.	2.0	Kurang	Tidak Memenuhi Standar
32103	Kesesuaian bidang kerja lulusan.	3.0	Cukup Baik	Perlu Peningkatan
32104	Lulusan bekerja tingkat internasional.	0.0	Sangat Kurang	Kritis
32108	Kelulusan tepat waktu per periode.	2.0	Kurang	Tidak Memenuhi Standar
36101	Penelitian mahasiswa bagian dari riset dosen.	0.0	Sangat Kurang	Kritis
44102	Kinerja publikasi Lektor Kepala.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
44103	Kinerja publikasi Guru Besar.	4.0	Sangat Baik	Memenuhi Standar
461093	Jumlah implementasi kerjasama nasional (Magister).	1.0	Sangat Kurang	Tidak Memenuhi Standar

BAB IV. DAFTAR TEMUAN, AKAR MASALAH, DAN RENCANA PERBAIKAN

Tabel ini merinci temuan kualitatif yang dicatat oleh Auditor, analisis penyebab mendasar (*root cause analysis*) yang diidentifikasi oleh pihak Audittee, serta rencana tindakan korektif (*corrective action plan*) yang disepakati.

Tabel 3. Daftar Temuan, Akar Masalah, dan Rencana Perbaikan AMI-25

Nomor Temuan (Kode)	Deskripsi Temuan Audit (Kondisi Lapangan)	Analisis Akar Masalah (Root Cause)	Rencana Upaya Perbaikan (Corrective Action)	Target Selesai
1 (05121)	Persentase publikasi dosen di media massa per tahun belum sesuai target. Ditemukan hanya 4 dosen menulis (Harian Jogja, Suara Aisyiyah, KR). Skor: 1.0.	Penulisan di media massa tidak masuk dalam penilaian LAM-PTKes sehingga semangat dosen untuk mengikuti pelatihan dan menulis masih rendah.	Melakukan penjaringan minat dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan di media massa.	04 Nov 2025
2 (05123)	Keanggotaan dosen pada asosiasi internasional belum sesuai target. Hanya 7 dosen memiliki sertifikasi internasional. Skor: 1.0.	Pembiayaan keanggotaan asosiasi internasional cukup tinggi dan keterbatasan anggaran fakultas untuk mengcover semua dosen.	Memasukkan pendanaan untuk keanggotaan dosen di asosiasi internasional (maksimal 1 dosen/tahun) dalam anggaran.	04 Nov 2025
3 (09108 & 17106)	Luaran penelitian dan PkM dalam bentuk TTG sudah sesuai target secara angka, namun proses HKI/Paten dinilai lambat.	Proses pembuatan TTG dan pengajuan desain industri/paten memerlukan waktu lama mulai dari pendaftaran hingga granted.	Bekerja sama dengan Sentra HKI UAD untuk pendampingan penyusunan dan percepatan proses desain industri/paten.	04 Nov 2025
4 (09212)	Persentase penelitian lolos didanai Ristekdikti hanya 27% (Target \geq 50%). Skor: 2.0.	Dosen sudah banyak mengajukan proposal pendanaan eksternal, tetapi tingkat keberhasilan (success rate) masih rendah.	Bekerjasama dengan LPPM UAD untuk melakukan pendampingan (klinik) proposal penelitian secara intensif.	04 Nov 2025
5 (011121)	Rata-rata lama studi Sarjana 4.64 tahun (Target \leq 4 tahun). Skor: 2.5.	Kegiatan monitoring dan evaluasi oleh program studi baru dilakukan intensif pada mahasiswa tahun keempat. Kurang intensif di tahun awal.	Kegiatan monitoring evaluasi dilakukan secara intensif baik bagi mahasiswa tahun pertama, kedua, dan ketiga dengan melibatkan Kaminat.	31 Jul 2026

Nomor Temuan (Kode)	Deskripsi Temuan Audit (Kondisi Lapangan)	Analisis Akar Masalah (Root Cause)	Rencana Upaya Perbaikan (Corrective Action)	Target Selesai
6 (011122)	Rata-rata lama studi Magister 2.71 tahun (Target < 2 tahun). Skor: 3.0.	Mahasiswa S2 mayoritas sudah bekerja (hanya izin belajar), sehingga disibukkan dengan aktivitas pekerjaan.	Fakultas mengimbau pengelola S2 MKM memberikan rekomendasi mahasiswa melakukan penelitian di instansi masing-masing untuk percepatan.	30 Nov 2025
7 (17204)	Jumlah PkM bermitra internasional hanya 3 PkM (Target 4 PkM/Prodi).	Akses dana PkM internasional terbatas sehingga belum semua prodi dapat memperoleh hibah tersebut.	Memberikan himbauan kepada para Kaprodi untuk mengakses PkM internasional pada pengajuan proposal 2025/2026.	04 Nov 2025
8 (32101)	Waktu tunggu lulusan (WTMP) 3.9 bulan (Target < 3 bulan). Skor: 3.0.	Lulusan kesulitan lanjut ke pendidikan profesi karena belum ada Pendidikan Profesi Dietisien/Kesmas, sehingga kurang bersaing.	Pengajuan pendirian Profesi Dietisien ke universitas dan mendorong AIPTKM membuka pendidikan profesi Kesmas.	04 Nov 2025
9 (32102)	Percentase lulusan mendapat pekerjaan < 3 bulan hanya 29.97% (Target 100%). Skor: 2.0.	Belum ada peta potensi kebutuhan kompetensi kesehatan masyarakat yang komprehensif.	Disusun peta potensi kebutuhan kompetensi kesehatan masyarakat dengan melibatkan alumni dan pengguna lulusan.	31 Jul 2026
10 (32104)	Lulusan bekerja tingkat internasional/multinasional hanya 0.36%. Skor: 0.0.	Masih terbatasnya kesempatan dan informasi peluang kerjasama karir di tingkat internasional.	Melakukan diskusi dengan KKUI dan Bimawa (Career Center) untuk mendapatkan informasi peluang berkarier di luar negeri.	04 Nov 2025
11 (32108)	Kelulusan tepat waktu per periode hanya 29.68% (Target ≥ 50%). Skor: 2.0.	Kendala utama mahasiswa ada pada penulisan tugas akhir (skripsi/tesis).	Tugas akhir diintegrasikan dengan penulisan ilmiah. Fakultas mengimbau prodi melakukan monev ketat.	31 Jan 2026
12 (36101)	Percentase penelitian mahasiswa tugas akhir yang menjadi bagian penelitian dosen hanya 10.029%. Skor: 0.0.	Minimnya penelitian payung karena pendanaan riset terbatas; skema ini	Memberikan edaran kepada dosen penerima hibah penelitian agar wajib melibatkan minimal 1	04 Nov 2025

Nomor Temuan (Kode)	Deskripsi Temuan Audit (Kondisi Lapangan)	Analisis Akar Masalah (<i>Root Cause</i>)	Rencana Upaya Perbaikan (<i>Corrective Action</i>)	Target Selesai
		umumnya hanya ada di tesis Magister.	mahasiswa untuk penelitian payung.	
13 (461093)	Implementasi kerjasama nasional Prodi Magister baru 4 (Target 29). Skor: 1.0.	Kerjasama nasional Prodi Magister belum optimal diimplementasikan dalam aktivitas caturdharma.	Meningkatkan kerjasama dan implementasi kerjasama nasional prodi magister untuk berbagai aktivitas.	31 Jul 2026
14 (General)	Tracer Study Prodi S1 Kesmas & Gizi mencakup 5 aspek, S2 hanya 3 aspek (Target 6 aspek).	Prodi belum menyesuaikan laporan dengan indikator lengkap yang ditentukan universitas.	Fakultas mengimbau prodi untuk membuat laporan tracer study sesuai ketentuan universitas.	04 Nov 2025

BAB V. VERIFIKASI HASIL TEMUAN AUDIT

Tabel ini menyajikan hasil verifikasi yang dilakukan oleh auditor terhadap tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh auditee. Status verifikasi dikategorikan menjadi “Sesuai” (*Closed*) atau “Tidak Sesuai” (*Open*)/Masih dalam masa perbaikan berdasarkan bukti yang diserahkan.

Tabel 4. Verifikasi Hasil Temuan AMI-25

Nomor Temuan	Tindakan Perbaikan yang Diverifikasi	Bukti Pendukung (Evidence)	Tanggal Verifikasi	Status Verifikasi
Media Massa (05121)	Penjaringan minat & pendaftaran pelatihan penulisan media massa (jadwal 6 Des 2025).	Tautan penjaringan & daftar peserta.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Asosiasi Int. (05123)	Penganggaran keanggotaan di Renop Fakultas 2025.	Dokumen RENOP_FKM_2025	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Ristekdikti (09212)	Surat permohonan pendampingan ke LPPM.	Surat_Ke_LPPM	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Lama Studi S1 (011121)	Rencana monitoring intensif th 1-3.	Surat Edaran	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Lama Studi S2 (011122)	Himbauan rekomendasi penelitian di instansi.	Surat Himbauan	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Luaran TTG (09108)	Surat permohonan pendampingan ke Sentra HKI.	Surat_Ke_Sentra_HAKI	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
PkM Inter. (17204)	Himbauan Kaprodi akses dana PkM.	Surat Himbauan Kaprodi.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Waktu Tunggu (32101)	Permohonan audiensi pendirian profesi.	Surat Audiensi Profesi.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Lulusan Inter. (32104)	Diskusi peluang karir LN.	Undangan diskusi KKUI/Bimawa.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Tracer Study	Himbauan penyesuaian laporan tracer.	Surat Himbauan Kaprodi.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Monev Bimbingan	Himbauan penyusunan laporan monev.	Surat Himbauan Kaprodi MKM.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)

Nomor Temuan	Tindakan Perbaikan yang Diverifikasi	Bukti Pendukung (<i>Evidence</i>)	Tanggal Verifikasi	Status Verifikasi
Penelitian Payung (36101)	Edaran dosen melibatkan mahasiswa.	Edaran Dosen Publikasi Bersama.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)
Prodi Baru (S3/Profesi)	Rencana pendirian prodi.	Surat ke BPM Penyesuaian Kriteria.	05 Nov 2025	Sesuai (Closed)

BAB VI. ANALISIS HASIL AMI

A. Analisis Sumber Daya Manusia (Standar Dosen)

Hasil audit AMI Periode 25 mengungkapkan profil sumber daya manusia (SDM) di FKM UAD yang memiliki karakteristik "*High Qualification, Low Global Exposure*".

1. Keunggulan Kualifikasi Akademik

Capaian skor **4.0** pada kriteria persentase Guru Besar (Kode 05104) merupakan indikator kinerja yang luar biasa. Dalam konteks perguruan tinggi swasta di Indonesia, mencapai rasio Guru Besar $\geq 15\%$ adalah tantangan berat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa FKM UAD memiliki sistem pembinaan karir dosen yang sangat matang. Keberadaan jumlah Guru Besar yang signifikan memberikan peningkatan akademik yang kuat, terutama dalam wewenang pembimbingan disertasi dan kepemimpinan dalam konsorsium riset nasional. Hal ini diperkuat dengan kinerja publikasi Lektor Kepala dan Guru Besar (Kode 44102 & 44103) yang juga mencapai skor sempurna (4.0), menandakan bahwa para profesor dan dosen senior di FKM UAD sangat produktif secara akademik.

2. Paparan Internasionalisasi

Kontras dengan kualifikasi fungsional dosen, indikator yang berkaitan dengan paparan internasional dan publikasi populer menunjukkan kelemahan. Skor **1.0** pada keanggotaan asosiasi internasional (Kode 05123) dan publikasi media massa (Kode 05121) menyingkap adanya orientasi akademik yang masih sangat berfokus pada pemenuhan syarat formal "kum" (angka kredit) tradisional.

3. Analisis Akar Masalah (Media Massa)

Auditor mencatat bahwa dosen enggan menulis di media massa karena "tidak masuk penilaian LAM-PTKes". Ini adalah temuan perilaku yang pragmatis. Dosen cenderung mengalokasikan energi hanya pada aktivitas yang memiliki bobot poin tinggi untuk kepangkatan atau akreditasi. Padahal, dalam era "University 4.0", kehadiran pakar di ruang publik (media massa) adalah instrumen penting untuk *branding* institusi dan edukasi publik yang merupakan inti dari peran kesehatan masyarakat.

4. Analisis Akar Masalah (Asosiasi Internasional)

Alasan "biaya mahal" yang dikemukakan Auditee mengindikasikan bahwa FKM belum memandang keanggotaan asosiasi internasional sebagai investasi strategis, melainkan beban biaya (*cost center*).

Padahal, keanggotaan ini adalah pintu masuk (*gateway*) untuk kolaborasi riset global yang dapat meningkatkan indikator lain seperti *citation per faculty* dan *international faculty ratio*. Solusi “bergiliran 1 dosen per tahun” yang diverifikasi berstatus “Sesuai” sebenarnya bersifat minimalis dan mungkin tidak cukup agresif untuk mendongkrak reputasi internasional secara signifikan dalam waktu singkat.

B. Analisis Standar Pendidikan dan Kemahasiswaan

Standar Pendidikan menunjukkan bahwa FKM UAD menghadapi tantangan klasik dalam efisiensi masa studi.

1. Anomali IPK Tinggi vs Masa Studi Lama

Fakultas berhasil mencetak mahasiswa dengan IPK sangat baik (Skor 4.0 untuk rata-rata IPK $\geq 3,25$), namun gagal mengantarkan mahasiswa lulus tepat waktu.

2. Analisis Kritis Lama Studi (S1 & S2)

Rata-rata lama studi Sarjana yang mencapai 4.64 tahun (Skor 2.5) dan Magister 2.71 tahun (Skor 3.0) merupakan kewaspadaan bagi efisiensi operasional. Dalam standar Akreditasi 9 Kriteria (IAPS 4.0), masa studi yang melampaui 4 tahun (untuk S1) akan mendegradiasi skor secara signifikan.

3. Evaluasi Akar Masalah

Auditee menyatakan bahwa monitoring baru intensif dilakukan di tahun ke-4. Ini adalah kegagalan sistem deteksi dini (*early warning system*). Mahasiswa yang mengalami kendala akademik atau motivasi di tahun ke-2 atau ke-3 seringkali luput dari pantauan, dan baru “diurus” ketika sudah mendekati batas masa studi. Solusi yang ditawarkan, monitoring sejak tahun pertama adalah langkah strategis yang tepat. Namun, status verifikasi “Tidak Sesuai” (Open)/masih dalam masa perbaikan dengan target penyelesaian Juli 2026 menunjukkan bahwa perbaikan ini adalah proses jangka panjang yang hasilnya tidak dapat segera terlihat dampaknya. Risiko akumulasi mahasiswa tingkat akhir (*backlog*) masih akan membebani rasio dosen:mahasiswa dalam 1-2 tahun ke depan.

C. Analisis Standar Penelitian dan Inovasi

Kinerja penelitian FKM UAD menunjukkan pola “*Internal Productivity vs External Competitiveness*”/ Produktivitas Internal vs Daya Saing Eksternal.

Produktivitas Luaran VS Daya Saing Hibah

Dosen FKM UAD sangat produktif dalam menghasilkan luaran penelitian. Skor **4.0** untuk HKI Paten, TTG, dan publikasi seminar internasional membuktikan budaya menulis dan meneliti yang kuat. Namun, skor **2.0** untuk penelitian yang didanai Ristekdikti (hanya 27%) menunjukkan adanya kesenjangan kualitas atau relevansi proposal dengan prioritas riset nasional.

1. Implikasi

Tingginya luaran HKI namun rendahnya hibah eksternal kompetitif bisa mengindikasikan bahwa penelitian yang dilakukan dosen lebih banyak berskala kecil (mandiri/internal) dan mungkin kurang memiliki kompleksitas atau *novelty* yang dituntut oleh skema pendanaan nasional (BIMA/Kedaireka).

2. Strategi Perbaikan

Upaya “Klinik Proposal” dengan LPPM (Status: Sesuai) adalah langkah standar. Namun, untuk mendongkrak *success rate* secara signifikan, fakultas mungkin perlu strategi lebih radikal, seperti membentuk *Research Group* fokus yang selaras dengan RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) atau mewajibkan pelibatan mitra industri dalam proposal untuk skema *Matching Fund*.

D. Analisis Standar Kelulusan dan Daya Serap Alumni (*Outcome*)

Ini adalah area dengan kinerja paling kritis dalam audit kali ini. Indikator daya serap lulusan (*Employability*) berada di zona merah.

Indikator lulusan mendapat pekerjaan dalam waktu <3 bulan hanya mencapai **29.97%** (Skor 2.0). Hal yang lebih berat lagi, lulusan yang bekerja di tingkat internasional hampir nihil (0.36%, Skor 0.0).

1. Analisis Akar Masalah

Pengakuan Auditee bahwa “Belum ada peta potensi kebutuhan kompetensi” adalah temuan yang mengkhawatirkan. Ini menyiratkan bahwa kurikulum mungkin berjalan secara “autopilot” tanpa validasi pasar yang mutakhir. Ketiadaan Pendidikan Profesi (Dietisien/Kesmas) juga diidentifikasi sebagai hambatan struktural yang membuat lulusan S.K.M. kalah bersaing dengan lulusan institusi lain yang memiliki paket profesi. Namun saat ini berdasarkan pertemuan Asosiasi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia, terlihat bahwa profesi kesehatan masyarakat akan segera direalisasikan.

2. Evaluasi Tindak Lanjut

Langkah mengajukan prodi profesi (Status: Sesuai) adalah solusi struktural yang sangat penting. Namun, pendirian prodi baru memakan waktu. Dalam jangka pendek, rendahnya serapan kerja ini berisiko menurunkan minat calon mahasiswa baru (animo) karena persepsi pasar tentang prospek kerja lulusan FKM UAD menjadi negatif.

3. Kesesuaian Bidang Kerja

Skor 3.0 (72.66% kesesuaian) menunjukkan bahwa cukup banyak lulusan yang “banting setir” ke bidang non-kesehatan. Meskipun Auditee berargumen bahwa kompetensi Kesmas luas, dalam kacamata akreditasi, kesesuaian bidang kerja yang rendah tetap menjadi pengurang nilai.

E. Analisis Efektivitas Tindak Lanjut (*Closing the Loop*)

Dari tabel verifikasi temuan AMI-25 (Tabel 4), terlihat pola penyelesaian temuan audit:

1. Temuan Administratif (Status: Sesuai/*Closed*)

Temuan yang solusinya berupa surat menyurat, pendaftaran pelatihan, atau penganggaran, umumnya langsung ditutup (verifikasi sesuai). Contoh: Pendaftaran pelatihan media massa, surat ke LPPM, surat ke Kaprodi. Ini menunjukkan manajemen FKM UAD responsif secara administratif.

2. Temuan Substansial/Struktural (Status: Tidak Sesuai/*Open*/Masih dalam masa perbaikan)

Temuan yang menyangkut perubahan kinerja riil (Masa studi, Serapan kerja, Implementasi kerjasama) masih berstatus “Tidak Sesuai” atau *Open*/masih dalam masa perbaikan. Hal ini wajar karena perubahan indikator-indikator ini membutuhkan waktu (*time lag*) tahunan. Auditor memberikan target hingga Juli 2026.

3. Risiko

Status *Open* pada temuan-temuan mayor ini (Lama Studi dan Pekerjaan) membawa risiko bahwa masalah ini akan muncul kembali (*recurring finding*) pada audit tahun depan jika monitoring tidak ketat. Surat himbauan saja seringkali tidak cukup efektif untuk mengubah budaya kerja atau perilaku mahasiswa. Diperlukan intervensi sistemik (misal: perubahan kurikulum, sistem *reward/ punishment* pembimbingan) untuk benar-benar menyelesaikan masalah ini.

BAB VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD pada periode AMI 25 menunjukkan profil institusi yang matang secara akademik namun menghadapi tantangan efisiensi dan relevansi pasar. Kekuatan utama terletak pada **kualifikasi SDM (Guru Besar)** dan **produktivitas luaran penelitian internal**. Kelemahan utama yang menjadi ancaman strategis adalah **efisiensi masa studi mahasiswa, daya saing lulusan di pasar kerja, dan internasionalisasi**. Upaya perbaikan yang dilakukan manajemen cenderung responsif-administratif, namun tantangan struktural (prodi profesi, masa studi) memerlukan transformasi jangka panjang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas, direkomendasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut untuk memastikan FKM UAD tidak hanya mempertahankan status akreditasi tetapi juga meningkatkan daya saing global:

- 1. Transformasi Manajemen Tugas Akhir (Menjawab Temuan 011121 & 011122):**
 - a. Ubah paradigma "Skripsi" menjadi "*Proyek Capstone*" atau publikasi artikel ilmiah (jalur non-skripsi) untuk memangkas waktu penulisan.
 - b. Wajibkan skema "**Penelitian Payung**" secara ketat. Hubungkan penelitian Dosen penerima hibah dengan kelulusan mahasiswa bimbingannya tepat waktu. Jangan hanya himbauan, tapi jadikan syarat pencairan dana hibah termin akhir.
- 2. Akselerasi Relevansi Karir dan Profesi (Menjawab Temuan 32102 & 32101):**
 - a. Sambil menunggu izin Prodi Profesi turun, FKM UAD harus membekali lulusan dengan **Sertifikasi Kompetensi Tambahan (SKPI)** yang laku di pasar, seperti sertifikat K3 Umum, HACCP, atau Analisis Data Kesehatan Digital. Ini akan meningkatkan serapan kerja < 3 bulan secara instan.
 - b. Bentuk **Badan Penasihat Industri (Industrial Advisory Board)** yang bertemu tiap semester untuk memvalidasi kurikulum dan peta kompetensi, memastikan *link and match* yang dinamis.

3. Strategi Insentif Reputasi/Motivasi dan Keuntungan (Menjawab Temuan 05121 & 05123):

- a. Ubah skema pembiayaan asosiasi internasional dari "bergiliran" menjadi "**Berbasis Output**". Dosen dibiayai penuh jika berhasil menjadi pengurus inti atau presenter di konferensi asosiasi tersebut.
- b. Berikan insentif setara jurnal nasional terakreditasi bagi dosen yang berhasil mempublikasikan opini kesehatan di media massa nasional *tier-1* (Kompas, Jakarta Post, Koran Tempo) untuk memacu *branding* institusi.

4. Revitalisasi Kerjasama Magister (Menjawab Temuan 461093):

Fokuskan kerjasama nasional Prodi Magister pada **Institusi Kebijakan** (Kemenkes, Bappenas, Dinas Kesehatan Provinsi) dengan luaran konkret berupa *Policy Brief* atau Naskah Akademik. Ini lebih mudah diimplementasikan dan berdampak tinggi dibanding sekadar MoU pendidikan normatif.

Dengan implementasi disiplin atas rekomendasi ini, FKM UAD memiliki potensi besar untuk mengkonversi modal SDM yang unggul menjadi luaran institusi yang berdaya saing global.

LAMPIRAN

Dokumen AMI-25 FKM



Fakultas Kesehatan Masyarakat

✉ public.health@uad.ac.id

🌐 <https://fkm.uad.ac.id?>

🎥 FKM UAD Official

📷 @fkm_uad